

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Tipe Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan yang dapat diamati. Menurut Nazir (2003 : 54) “mengatakan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang meneliti objek dan subjek untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, serta menggambarkan keadaan objek dan subjek sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi di lapangan, mengenai pengelolaan retribusi pasar yang dilaksanakan oleh Badan Pendapatan Daerah dengan menggunakan fungsi pengelolaan.

3.1.2 Tipe Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan studi kasus yaitu penelitian yang mendalam tentang individu, kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan dan sebagainya dalam waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh deskripsi yang utuh terhadap masalah mengenai pengelolaan retribusi pasar.

3.2 Lokasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:399) Lokasi penelitian merupakan tempat di mana situasi sosial tersebut akan diteliti. Menurut Nasution (1980:171) lokasi penelitian menunjukkan pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat diobservasi. Menurut

Wiratna Sujarweni (2014:73) lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Dapat di simpulkan bahwa lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Dalam melakukan Penelitian ini, Penulis Melakukan Penelitian dengan mengambil lokasi di Kantor Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Kupang.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian menurut Spradley dalam buku Sugiyono (2019:275) mengatakakan bahwa fokus penelitian adalah domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial.

Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian adalah Pengelolaan Retribusi Pasar Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Kupang. Peneliti memfokuskan Pengelolaan Retribusi Pasar tersebut dengan berdasarkan pada model Pengelolaan menurut teory George Terry yang terdiri dari: Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pegawasan.

Tabel 3.1 Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Definisi	Aspek yang diukur
1.	Perencanaan	Perencanaan merupakan bagian awal dalam pengelolaan retribusi yang berfungsi sebagai patokan dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.	1. Pembuatan peraturan terhadap pengelolaan retribusi 2. penentuan fasilitas pasar, 3. Penentuan tarif retribusi pasar,
2	Pengorganisasian	Pengorganisasian berkaitan dengan pembagian tugas yang dipadukan sedemikian rupa sesuai dengan rencana awal pada pengelolaan retribusi.	1. Pembagian tugas aparat pengelolaan retribusi pasar 2. Pengelompokan status pegawai.
3	Pelaksanaan	Meliputi pemberian pengarahan kepada pengawas dan petugas, pemberian pelatihan.	1. Pelaksanaan pemungutan retribusi pasar, 2. Pelaksanaan pencatatan objek dan subjek retribusi pasar
4	Pegawasan	Pengawasan berkenaan dengan kegiatan mengontrol dariapa yang mereka kerjakan sesuai dengan pembagian tugas secara langsung ke lapangan salah satunya yaitu pengawasan penyetoran.	1. Pengawasan langsung, 2. Pengawasan tidak langsung

Sumber: Olahan Penulis (2023)

3.4 Teknik Penentuan Informan

Informan dalam penelitian kualitatif dapat memberikan informasi atau data mengenai masalah yang hendak diteliti dan yang memiliki pengalaman dan

kemampuan yang cukup dalam memberikan informasi dan keterangan yang sesuai.

Informan penelitian dapat kita lihat pada table berikut ini:

Tabel 3.2 Daftar Informan

No	Informan	Jumlah
1.	Direksi kantor Perusahaan Daerah Pasar kota kupang	1 Orang
2.	KTU Kantor Perusahaan Daerah Pasar kota Kupang	1 Orang
3.	Bagian Keuangan Kantor Perusahaan Daerah Pasar Kota Kupang	3 Orang
5.	Pembantu Bendahara Kantor Perusahaan Daerah Pasar Kota Kupang	1 Orang
6.	Pedagang (Penguna Fasilitas Pasar)	6 Orang
Jumlah		12 Orang

Sumber: Olahan Penulis (2023)

3.5 Jenis Data

Menurut Arikunto (2013;172) Sumber data adalah subyek di mana data diperoleh, sumber data yang tidak tepat mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber darimana data tersebut diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Dalam pemecahan masalah tentunya diperlukan data yang menunjang proses penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan terhadap informan yang dianggap memiliki kapasitas dalam memberikan bahan dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian

ini tentang pengelolaan retribusi pasar, faktor pendukung dan penghambatnya.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, catatan-catatan, laporan-laporan maupun arsip-arsip resmi serta bahan pustaka yang dapat mendukung kelengkapan data peneliti yang di dapat pada Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan (PERINDAG) terkait perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam pengelolaan retribusi pasar Kota Kupang.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015: 292) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan langka-langka sebagai berikut:

1. Observasi Yaitu teknik melakukan pengamatan langsung atau turun lapangan untuk mengamati objek penelitian guna mendapatkan data primer yang diperlukan, dan pada penelitian ini penulis melakukan observasi pada wilayah pasar yang sedang melakukan kegiatan pemungutan retribusi pasar yang dilakukan oleh petugas yang ada di pasar Kota Kupang serta terhadap kegiatan operasional Aparat pengelolaan retribusi pasar di Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang.
2. Wawancara mendalam, yaitu percakapan dua orang atau lebih dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dianggap mengetahui banyak tentang Pengelolaan Retribusi Pasar berupa perencanaan, pengorganisasi, pelaksanaan

dan pengawasan dengan menggunakan panduan wawancara terhadap informan. Nara sumber dalam penelitian ini adalah Kepala bidang retribusi, kepala UPTD pasar, kepala pasar, kolektor dan pedagang (Pengguna fasilitas pasar).

3. Dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yaitu laporan-laporan, gambar, tulisan dan peraturan-peraturan sebagai bukti yang dapat memberikan keterangan yang penting berupa peraturan yang tertulis, dan arsip tarif retribusi yang berkaitan dengan pengelolaan retribusi pasar.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Mc Drury (Moleong, 2014:105) analisis data yang digunakan dalam penelitian dapat dilakukan dengan menerapkan langkah - langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data Reduksi data merupakan analisis data yang menggolongkan dan memfokuskan hal-hal yang pokok atau objektif dari sebelumnya sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas proses pengelolaan retribusi pasar dan di susun secara sistematis, Setelah data direduksikan akan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya karena telah ada gambaran yang jelas terkait hal-hal penting yang berkaitan dengan penerapan pengelolaan retribusi.
2. Penyajian Data Penyajian data yaitu menguraikan secara singkat data atau menemukan data-data yang bermakna dari reduksi data, serta kemungkinan

adanya pengambilan tindakan, kemudian disusun secara sistematis dari informasi yang berbelit-belit menjadi gampang atau lugas.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Penarikan kesimpulan yaitu mencari makna atau arti dari temuan-temuan yang diperoleh dari reduksi data dan sajian data kemudian di simpulkan secara rinci setelah pengumpulan data selesai, kemudian menganalisisnya dengan berpedoman kepada sumber-sumber yang tertulis dan penulis berusaha menggambarkan objek penelitian dengan apa adanya dengan kenyataan yang ada pada pengelolaan retribusi pasar.